Jika Anak Telat Berbicara, Apa yang Harus Dilakukan?

Perkembangan dan pertumbuhan setiap anak memang berbeda-beda. Pada umur yang sama terkadang kemampuan anak tidak selalu sama. Misalkan anak umur 1 tahun, sudah ada yang bisa berjalan, ada yang masih merangkak. Begitu pula dengan kemampuan berbicara. Umumnya sebelum bisa berbicara, anak akan memasuki fase mengoceh.

Biasanya pada sejak umur 7 bulan, anak mulai bisa memanggil mama dan papa. Memasuki umur 1 tahun, kosa kata yang dilafalkan akan bertambah banyak. Biasanya mereka bisa menirukan setidaknya konsonan terakhir dari kosa kata yang orang tua ucapkan. Dari usia 1.5 tahun hingga 2 tahun, anak akan mulai mengucapkan lebih dari 1 kata. Seperti “mama makan” atau “minum susu”. Namun ada beberapa anak yang hingga umur lebih dari 1 tahun belum bisa bicara, atau sebatas mengucapkan mama papa. Indikasi ini bisa dikatakan anak telat berbicara. Apa yang harus dilakukan ketika anak telat berbicara? Mari kita bahas dari penyebab nya terlebih dahulu.

**PENYEBAB ANAK TELAT BICARA**

Alasan anak telat berbicara sebenarnya sangat banyak dan luas. Ada yang karena tidak di stimulasi untuk berbicara, hingga ada gangguan pada pendengaran atau gangguan pada pita suara. Penyebab anak telat biacara dibagi menjadi dua, yaitu penyebab fungsional dan nonfungsional.

Penyebab fungsional seperti bayi lahir prematur dan deprivasi lingkungan. Biasanya murni keterlambatan pertumbuhan anak dan tidak ada sesuatu yang mendorong anak untuk bicara. Misalkan ketika anak ingin minum, anak cukup menunjuk dan orang tua langsung mengambilkan. Padahal di usianya seharusnya ia sudah dapat mengatakan “minum”. Penyebab non fungsional adalah seperti adanya gangguan dalam diri anak, seperti gangguan hesmifer dominan, yaitu penyimpangan pada belahan otak yang mempengaruhi proses masuknya suara. Jika dicurigai adanya gangguan, segera periksakan anak ke dokter anak, agar dapat diatasi sedini mungkin. Sebab untuk berbicara diperlukan adanya koordinasi sistem saraf motoris dan sensoris.

**APA YANG HARUS DILAKUKAN KETIKA ANAK TELAT BICARA**

Pertama sebagai orang tua harus tetap tenang dan sabar. Cari tahu dulu apa penyebab anak telat bicara. Bila penyebabnya karena gangguan fungsional, orang tua bisa menstimulasi dengan melakukan terapi bicara. Terapi ini bisa dilakukan sendiri maupun di klinik.

Orang tua juga bisa membawanya ke dokter psikologi untuk mencari tahu lebih dalam lagi, jika tidak menemukan kejanggalan apapun. Bila masih belum membuahkan hasil, segeralah lakukan pengecekan ke dokter anak langganan untuk ditindak lebih lanjut.

**TERAPI ANAK TELAT BICARA**

Anak yang telat bicara sebenarnya bisa segera disembuhkan dengan terapi. Berikut beberapa terapi anak telat bicara yang bisa dilakukan dirumah:

1. Gunakan musik atau lagu anak-anak yang mudah dipahami dan tidak terlalu banyak kosa kata. Anak-anak di usianya sangat suka musik. Dengan bernyanyi akan menstimulasi anak untuk menyanyikan lagu tersebut sekaligus melatih tubuh anak untuk bergerak sesuai alunan musik.
2. Sering libatkan anak dalam mengambil keputusan yang mudah. Seperti “mau pakai baju yang hijau atau biru?” Jangan bertanya yang kiranya anak cukup menjawab dengan anggukan atau gelengan kepala. Bertanyalah hal-hal umum seperti “nama kamu siapa?” atau “yang pergi mama atau papa?” Anak akan senang diajak komunikasi, karena mereka merasa diperhatikan.
3. Ajak anak bermain sambil mengajarkan beberapa kata. Kegiatan bermain tentu disukai oleh semua anak, orang tua tinggal ikut masuk ke dunia bermainnya dan mengundang anak untuk berbicara. Misalkan saat bermain mobil-mobilan. Kenalkan pada anak bahwa benda tersebut namanya mobil. Sesekali bertanya, “ini apa ya” sambil membawa mainan mobil tadi. Tirukan suara mobil dan praktekan pada anak.
4. Berbicara agak lambat kepada anak juga merupakan satu dari sekian banyak terapi yang bisa dipraktekan. Ada kemungkinan anak telat bicara, karena lingkungan disekitarnya berbicara dengan cepat. Dengan bicara yang lambat akan mengajarkan kepada anak bagaimana menirukan kata yang diucapkan oleh orang tua.
5. Terapi anak menggunakan sedotan. Salah satu faktor anak terlambat bicara karena otot pada mulut dan lidah yang tidak distimulasi. Caranya dengan melatih anak untuk meniup atau menyedot sedotan beberapa kali. Biasakan minum dengan sedotan atau bermain meniup barang dengan sedotan.
6. Ajak anak bergaul dengan anak-anak lain. Sosialisasi merupakan terapi terbaik bagi anak. Sebab biasanya anak-anak mempunyai ketertarikan lebih dengan anak seusianya dibandingkan dengan orang dewasa.

Jika orang tua merasa tidak cukup sabar atau tidak memiliki waktu untuk mengajar anak berbicara, segera carilah klinik terapi khusus anak yang telat bicara. Dengan dibantu oleh tenaga profesional, anak akan dipandu untuk bisa berbicara secepat mungkin.

Telat bicara sebenarnya merupakan kondisi umum. Bila ini menimpa anak, jangan langsung memaksanya untuk bicara. Jika dipaksa anak bisa mengalami trauma dan tidak mau untuk belajar bicara lagi. Jangan memarahi anak ketika ia tidak bisa menyebutkan kosa kata yang orang tua inginkan. Pada dasarnya anak dapat bertumbuh dengan baik jika dirawat dengan kasih sayang. Tetap lakukan terapi dan puji anak setiap bisa mengucapkan kata.